BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan dan menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul " Peningkatan Keterampilan Berbicara Kalimat Tanggapan Melalui Model Pembelajaran *Time Token* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo". Berikut data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

Penelitian berbasis *Classroom Research* (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat tahap yakni tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan (*action*), tahap observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflection*). Subyek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidarjo dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan ialah berupa hasil wawancara, data hasil observasi aktifitas siswa selama proses belajar mengajar, data hasil obervasi aktifitas guru dalam mengolah pembelajaran yang digunakan untuk mengatahui penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual. Sedangkan penilaian unjuk kerja dialakukan guna mengetahui hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Time Token.*

Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II.

1. Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2017 pukul 07.00-08.10. Mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis, terdapat 4 komponen penting dalam setiap siklusnya, yakni: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Dalam proses perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yakni:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan lembar kerja. Perangkat pembelajaran yang disiapkan telah di validasikan kepada dosen sebagai validator.
2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti media yang digunakan untuk membantu berjalannya penerapan model pembelajaran *Time Token* pada materi Kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi ativitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Menyiapkan lembar instrumen penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur ketermpilan berbicara siswa pada materi kalimat tanggapan.

b) Tindakan

Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) divalidasikan ke validator atau ke dosen ahli maka perangkat pembelajaran siap untuk diimplementasikan pada siklus I. Tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2017 pukul 07.00-08.10 di kelas VA MI Darun Najah Kwangsan dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Siklus I ini berlangsung dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan guru memberi salam dan mengajak siswa berdo’a bersama. Selanjutnya guru mengkondisikan peserta didik untuk tertib dan siap mengikuti pembelajaran dengan mengatur tempat duduk siswa yang disesuaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu guru melakukan pengecekkan kehadiran siswa dengan mengacu pada absensi siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi siswa dengan menggunakan *ice breaking* " tepuk angka" dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah itu guru memberikan apresepsi dengan menceritakan suatu kejadian bencana alam angin puting beliung yang terjadi di Krian Sidoarjo. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat mengenai persoalan yang diceritakan guru tanpa ada konfirmasi apapun dari guru terhadap jawaban siswa. Jika dirasa tidak ada siswa yang berantusias untuk memberikan pendapatnya, maka guru dapat memancing siswa agar mengemukakan pendapatnya. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut antara lain:

1) Apa yang kamu rasakan setelah mendengar berita bencana alam putting beliung yang menimpa warga Krian?
2) Apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana alam angin puting beliung?

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni siswa dapat mengemukakan tanggapan terhadap persoalan faktual berupa persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat dengan disertai alasan yang logis, serta mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan saran untuk memecahkan persoalan dengan memperhatikan pilihan kata yang benar serta kesantunanan berbahasa.

Gambar 4.1

Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan

Setelah kegiatan awal selesai, masuklah pada kegiatan inti yakni penerapan model pembelajaran *Time Token*. Karena MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo masih menggunakan kurikulum KTSP, maka kegiatan inti meliputi 3 tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Pada tahap eksplorasi, guru meminta siswa membaca materi yang ada di buku siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali materi tersebut kepada siswa. Guru memberikan kesempatan siswa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru menjelaskan teknik permaianan *Time Token.*

Pada tahap elaborasi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Setiap kelompok disediakan lembar kerja dan beberapa gambar tentang persoalan faktual. Kemudian siswa berdiskusi menentukan persoalan-persoalan faktual yang terjadi sesuai dengan gambar. Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa.

Sedangkan pada tahap konfirmasi, Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Perwakilan kelompok menceritakan persoalan faktual hasil diskusi kelompoknya. Selanjutnya siswa dari kelompok lain dapat menggunakan kupon berbicara pada saat memberikan komentar baik berupa pujian, kritikan, maupun saran untuk memecahkan persoalan yang disampaikan.

Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Pada tahap ini pula, peneliti melakukan pengamatan untuk penilaian unjuk kerja (*Performance*) keterampilan berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual yang dilakukan oleh setiap siswa.

Gambar 4.2

Siswa menyampaikan tanggapan terhadap persoalan faktual

Setelah kegiatan inti selesai siswa dan guru bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran hari ini, kemudian guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan pada proses pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan tentang apa saja yang sudah dipelajari hari ini? Apa manfaat mempelajari materi pelajaran hari ini?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk mengakhiri pembelajaran guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdo'a. Kemudian guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa secara serentak.

c) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengatahui hasil pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual. Adapun hasil observasi yang dilakukan observer pada kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Berikut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus I:

Tabel 4.1

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No.	Uraian Kegiatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	**Kegiatan Awal**					
	Guru mengucapkan salam, membaca do'a, dan mengabsen siswa			√		3
	Guru memberikan ice breaking				√	4
	Guru melakukan apersepsi		√			2
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
2.	**Kegiatan Inti**					
	Guru menjelaskan materi				√	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa			√		3
	Guru menjelaskan teknik permainan *Time Token*				√	4
	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa				√	4
	Guru menyediakan lembar kerja penugasan			√		3
	Guru membimbing siswa dalam permainan *Time Token*		√			3
3.	**Kegiatan Penutup**					
	Guru memberikan penguatan materi			√		3
	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari			√		3
	Guru melakukan refleksi			√		3
	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa			√		3
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a kemudian mengucapkan salam penutup				√	4
Jumlah Skor yang Diperoleh		**48**				
Jumlah Skor Maksimal		**60**				
Prosentase aktivitas guru = 80						

Dari tabel 4.1 mengenai hasil observasi aktivitas guru siklus I diatas, maka didapatkan hasil skor perolehan 48 dengan skor maksimal 60. Sedangkan hasil prosentase sebesar 80 %. Perolehan tersebut telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti yakni minimal 80%. Berikut keterangan perhitungan pada tabel 4.1 diatas:

Nilai Prosentase $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{x } 100\ \%$

$= \frac{48}{60} \text{x } 100\ \%$

$= 80\ \%$

Sehingga dari hasil observasi aktifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan menunjukkan tingkat keberhasilannya adalah tinggi.

Namun pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya. Karena ada beberapa aspek yang mendapatkan skor 2, seperti saat guru melakukan apresepsi, siswa terlihat kurang antusias dan ketika membimbing siswa dalam permainan *Time Token,* guru kurang bisa mengkondisikan siswa saat ada beberapa siswa yang ingin menyampaikan tanggapan . Akan tetapi, secara keseluruhan dari proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, dengan ditunjukkannya beberapa aspek yang mendapat skor 3 dan 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung:

Tabel 4. 2

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
I	**Persipan**					
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√		3
	Persiapan alat perlengkapan belajar		√			2
	Persiapan performance siswa			√		3
II	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan awal					
	Siswa menjawab - Salam dari guru - Membaca do'a - Mendengarkan absensi			√		3
	Siswa bersemangat saat guru memberikan ice breaking			√		3
	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru		√			2
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
	Kegiatan inti					
	Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi guru			√		3
	Siswa berdiskusi menentukan persoalan-persoalan faktual yang terjadi di sekitar		√			2
	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya mengenai persoalan faktual			√		3
	Siswa memberikan tanggapan atas persoalan yang terjadi		√			2
	Siswa memberikan saran terhadap persoalan		√			2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang terjadi					
	Siswa menyimpulkan pokok-pokok persoalan hasil diskusi pada lembar kerja yang tersedia			√		3
	Kegiatan akhir					
	Siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari		√			2
	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru			√		3
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru			√		3
III	**Pengelolaan waktu belajar**					
	Ketepatan memulai pembelajaran			√		3
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran			√		3
	Ketepatan menutup pembelajaran			√		3
	Kesesuaian dengan RPP			√		3
	Efektifitas waktu			√		3
IV	**Suasana kelas**					
	Kelas kondusif		√			2
	Kelas hidup			√		3
Skor perolehan		**62**				
Skor maksimal		**92**				
Prosentase aktivitas siswa =		**67, 4%**				

Dari data hasil observasi siswa siklus I dalam menerapkan model pembelajaran *Time Token* mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual, jumlah skor yang diperoleh adalah 62 sedangkan jumlah skor maksimal 92. Prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh sebesar 67, 4 %. Berikut keterangan perhitungan pada tabel 4. 2 diatas :

Nilai Prosentase $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\ \%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{62}{92} x\ 100\ \%$$

$$= 67{,}4\ \%$$

Perolehan tersebut belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti yakni minimal 80%. Sehingga disimpulkan aktivitas belajar siswa pada siklus I dikategorikan cukup.

Selama proses pembelajaran masih terdapat beberapa aspek dengan nilai 2 yang berarti tidak baik, seperti pada kegiatan memberikan tanggapan dan saran ada beberapa siswa yang tidak memberikan tanggapan atau memberikan tanggapan tetapi tidak memberikan saran untuk menyelesaikan persoalan, kelas kurang kondusif dan lain sebagainya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu: 1) guru belum mampu menciptakan kelas yang kondusif, 2) kurangnya antusias siswa dalam memberikan tanggapan, 3) hanya beberapa siswa yang mampu menyimpulkan materi dari pembelajaran yang telah terjadi 4) dan beberapa siswa yang performansinya masih kurang.

3. Hasil Nilai Siswa Siklus I

Adapun data penilaian pada siklus I untuk mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 3

Daftar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

No	Nama	Kriteria												Total skor	Nilai	Ket
		Keruntutan bahasa			Ketepatan pemilihan kata (diksi) dan EYD			Kesantunan Berbahasa			Kelancaran dan ekspresi					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	AMS		√			√			√				√	7	58	TT
2	ATA		√			√		√			√			10	83	T
3	DF	√				√		√			√			11	92	T
4	II F	√			√			√				√		11	92	T
5	JH		√			√			√		√			9	75	T
6	K S		√			√			√				√	7	58	TT
7	L N		√			√		√				√		9	75	T
8	LUH	√				√		√					√	9	75	T
9	L M	√				√			√			√		9	75	T
10	MRA		√			√		√				√		9	75	T
11	MR F		√			√			√				√	7	58	TT
12	MSM		√			√			√			√		9	75	T
13	MZM		√			√			√			√		8	67	TT
14	MA		√			√			√			√		8	67	TT
15	MFAL.	√			√			√			√			12	100	T
16	MAA	√				√			√			√		9	75	T
17	MFWM		√			√			√				√	7	58	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	MFS		√		√			√				√		10	83	T
19	NS		√		√			√			√			11	92	T
20	NI		√			√			√				√	7	58	TT
21	RI		√			√			√				√	7	58	TT
22	SSA	√			√				√			√		10	83	T
23	SSDI	√				√			√			√		9	75	T
24	S NA		√			√		√			√			10	83	T
25	S NC		√		√				√				√	8	67	TT
26	TT Z	√				√		√					√	9	75	T
27	RR	√			√			√			√			12	100	T
jumlah																2032
Rata-rata																75, 26
Prosentase Ketuntasan																70, 37 %

Berikut keterangan perhitungan pada tabel 4.3 diatas :

Jumlah siswa yang tuntas : 18 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 9

Nilai rata-rata : $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

: $\frac{2032}{27}$

: 75, 26

Prosentase Ketuntasan : $\frac{F}{N}$ x 100%

: $\frac{18}{27}$ x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

: 67%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui nilai siswa pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*, yakni nilai rata–rata kelas yang diperoleh adalah 75, 26 dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 67 %. Nilai rata-rata kelas sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan peneliti yaitu 75, namun untuk prosentase ketuntasan belajar siswa masih belum memenuhi kriteriayaitu ≥ 80%.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dipaparkan diatas, maka diketahui bahwa peningkatan keterampilan berbicara kalimat tanggapan bahasa Indonesia pada siklus I masih belum terpenuhi. Pada Siklus I ditemukan beberapa kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki, diantaranya sebagai berikut:

1) Pada pelaksanaan kegiatan siklus I diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa mencapai 75, 26 dan prosentase ketuntasan belajar siswa 67%. Dari jumlah 27 siswa, 18 siswa yang tuntas, sedangkan 9 siswa lainnya belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I , siswa belum memenuhi kriteria prosentase ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan peneliti yakni ≥ 80% . Sehingga hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendorong peneliti untuk melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2) Hasil observasi aktifitas guru secara keseluruhan selama kegiatan pembelajaran dikategorikan tinggi. Hal tersebut dilihat pada hasil skor perolehan yang didapatkan yaitu 48 Sedangkan hasil prosentase sebesar 80 %. Namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki , seperti siswa terlihat kurang antusias untuk memberikan respon saat guru melakukan apresepsi dan guru kurang bisa mengkondisikan siswa saat ada beberapa siswa yang berebutan ingin menyampaikan tanggapan yang tersebut menyebabkan kondisi kelas menjadi ramai. Sehingga pada siklus selanjutnya peneliti diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan hingga mencapai kategori sangat tinggi.

3) Hasil observasi akitivitas siswa siklus I diperoleh jumlah skor 62 dan prosentase aktivitas siswa sebesar 67, 4 %. Perolehan tersebut belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Karena selama proses pembelajaran masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti pada kegiatan memberikan tanggapan dan saran ada beberapa siswa yang tidak memberikan tanggapan atau memberikan tanggapan tetapi tidak memberikan saran untuk menyelesaikan persoalan, kurangnya antusias siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam memberikan tanggapan, beberapa siswa performansinya kurang karena tidak terbiasa berbicara di depan kelas.

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I perlu adanya perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu:

1) Menggunakan gambar persoalan faktual yang ditempel di depan kelas untuk menarik antusias siswa dalam merespon apresepsi dari guru serta memberikan reward bagi siswa yang aktif.
2) Pada setiap persoalan faktual yang disampaikan, setiap kelompok diberi dua kali kesempatan berbicara untuk memberikan tanggapan.
3) Memberikan penjelasan dan bimbingan yang jelas dan mudah dipahami tentang cara menyampaikan tanggapan yang benar dan model pembelajaran *Time Token.*

2. Siklus II

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, perlu dilakukan kegiatan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan tahapan siklus I, meliputi perencanaan (*planning),* tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada siklus I peneliti menemukan beberapa kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama guru berdiskusi untuk mencari solusi untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya dengan:

1) Membuat Rencana Pelaksaanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II akan tetap menggunakan model pembelajaran *Time Token*, namun dilakukan beberapa teknik yang berbeda.
2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang sudah divalidasikan kepada dosen sebagai validator.
3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran. Pada siklus I, gambar persoalan faktual diberikan oleh guru dan setiap kelompok mendapatkan pembahasan yang sama. Sedangkan pada siklus II, siswa diminta untuk mencari sendiri persoalan-persoalan faktual dari surat kabar, majalah, atau internet.
4) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan berbicara siswa pada materi kalimat tanggapan bahasa Indonesia.

b. Tindakan

Setelah perencanaan divalidasikan ke dosen validator, maka perangkat pembelajaran siap untuk diiplementasikan pada kegiatan pembelajaran siklus II. Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2017 pada pukul 08.10 – 09.20 WIB di MI Darun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo. Siklus II berlangsung dalam satu kali pertemuan dengan waktu selama 2 x 35 menit. Adapun kegiatan pembelajaran sama dengan siklus II terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan siklus II hampir sama dengan siklus I yang diawali dengan guru memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Selanjutnya guru mengkondisikan peserta didik untuk tertib dan siap mengikuti pembelajaran dengan mengatur tempat duduk siswa yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu guru melakukan pengecekkan kehadiran siswa dengan mengacu pada absensi siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi siswa dengan menggunakan *ice breaking* " tepuk warna" dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah itu guru memberikan apresepsi. Pada kegiatan apresepsi siklus II, peneliti melakukan perubahan. Mengingat pada siklus I siswa kurang merespon apresepsi guru. Hal disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta tidak ada media yang dapat menrik perhatian siswa. Oleh karena itu pada siklus II peneliti menyiapkan gambar persoalan faktual yang ditempelkan di depan kelas. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa, " peristiwa apa yang kalian lihat dari gambar tersebut? Kemudian siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi kesempatan untuk mengemukakan tanggapannya mengenai persoalan yang ada pada gambar tersebut siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni siswa dapat mengemukakan tanggapan terhadap persoalan faktual berupa persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat dengan disertai alasan yang logis, serta mampu memberikan saran untuk memecahkan persoalan dengan memperhatikan pilihan kata yang benar serta kesantunanan berbahasa.

Setelah kegiatan awal selesai, masuklah pada kegiatan inti yakni penerapan model pembelajaran *Time Token*. Seperti pada siklus I karena MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo masih menggunakan kurikulum KTSP, maka kegiatan inti pada siklus II juga menggunakan kurikulum KTSP yang kegiatan intinya meliputi 3 tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Pada tahap eksplorasi, guru menjelaskan kembali materi kalimat tanggapan kepada siswa. Karena pada siklus I sebagian besar siswa masih kurang memperhatikan pemilihan kata yang benar dalam memberikan tanggapan serta kesantunan berbahasa siswa masih kurang. Selanjuntnya guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru menjelaskan teknik permaianan *Time Token.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap elaborasi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Pembagian kelompok dilakukan pada hari sebelumnya. Pada hari sebelumnya setiap kelompok diberi tugas mencari persoalan faktual dari surat kabar, majalah, atau internet. Setiap kelompok disediakan lembar kerja. Kemudian siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja. Pada lembar kerja siswa diperintahkan untuk memotong dan menempelkan berita persoalan faktual yang didapatkan dari surat kabar, majalah, atau internet pada lembar kerja.

Gambar 4.3

Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja

Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. Agar siswa lebih semangat dan antusias, kupon berbicara dibuat lebih menarik. Pada siklus I kupon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara hanya berupa potongan kertas biasa, sedangkan pada siklus II kupon berbicara dibentuk seperti bintang.

Selanjutnya pada tahap konfirmasi, Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam menunjuk, guru melakukan permainan ”tembak burung”. Dengan aturan, jika siswa tertembak sebanyak satu kali tembakan maka siswa harus mengepakkan kedua tangannya seperti burung, sedangkan jika dua kali tembakan maka siswa harus mengepakkan tangan sambil berkata ” tidak kena 2x” . Jika siswa yang tertembak tidak melakukan sesuai instruksi, maka ia harus mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Selanjutnya siswa dari kelompok lain dapat menggunakan kupon berbicara pada saat memberikan komentar baik berupa pujian, kritikan, maupun saran untuk memecahkan persoalan yang disampaikan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan untuk penilaian unjuk kerja (*Performance*) keterampilan berbicara materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual yang dilakukan oleh setiap siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 4

Siswa berebut memberikan tanggapan

Setelah berbicara, siswa menempelkan kupon terlebih dahulu pada papan skor. Pada papan skor terdapat dua kolom yaitu kolom reward dan warning. Kolom reward digunakan untuk menempelkan kupon bintang bagi siswa yang aktif, sedangkan kolom warning digunakan sebagai pengurangan skor bagi siswa yang tidak tertib. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Mengingat pada siklus I ada beberapa siswa berebut untuk memberikan tanggapan, maka guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok sebanyak dua kali kesempatan berbicara pada setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persoalan yang disampaikan. Hal bertujuan agar keadaan kelas tetap terkondisikan dan tertib.

Setelah kegiatan inti selesai siswa dan guru bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran hari ini, kemudian guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan pada proses pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan tentang apa saja yang sudah dipelajari hari ini? Apa manfaat mempelajari materi pelajaran hari ini?

Gambar 4. 5

Siswa menempelkan kupon bintang pada papan skor

Setelah memberikan tanggapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk mengakhiri pembelajaran guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdo'a. Kemudian guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa secara serentak.

c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada siklus II. Dibawah ini hasil pengamatan guru, siswa serta hasil nilai siswa pada siklus II.

1. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II

Adapun hasil observasi yang dilakukan observer pada kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No.	Uraian Kegiatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	**Kegiatan Awal**					
	Guru mengucapkan salam, membaca do'a, dan mengabsen siswa				√	4
	Guru memberikan ice breaking				√	4
	Guru melakukan apersepsi			√		3
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
2.	**Kegiatan Inti**					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru menjelaskan materi				√	4
	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa			√		3
	Guru menjelaskan teknik permainan *Time Token*				√	4
	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa				√	4
	Guru menyediakan lembar kerja penugasan			√		3
	Guru membimbing siswa dalam permainan *Time Token*			√		3
3.	**Kegiatan Penutup**					
	Guru memberikan penguatan materi				√	4
	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari			√		3
	Guru melakukan refleksi				√	4
	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa				√	4
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a kemudian mengucapkan salam penutup				√	4
Jumlah Skor yang Diperoleh		**55**				
Jumlah Skor Maksimal		**60**				
Prosentase aktivitas guru = 91, 6						

Dari tabel 4.1 mengenai hasil observasi aktivitas guru siklus I diatas, maka didapatkan hasil skor perolehan 55 dengan skor maksimal 60. Sedangkan hasil prosentase sebesar 91, 6 %. Perolehan tersebut telah mencapai indikator kinerja yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan peneliti yakni minimal 80%. Berikut keterangan perhitungan pada tabel 4.1 diatas:

Nilai Prosentase $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{x } 100\ \%$

$= \frac{55}{60} \text{x } 100\ \%$

$= 91,6\ \%$

Sehingga hasil observasi aktifitas guru secara keseluruhan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual menunjukkan tingkat keberhasilan dikategorikan sangat tinggi (A).

Hasil observasi aktivitas guru Siklus II dalam menerapkan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi kalimat tanggapan mata pelajaran bahasa Indonesia sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Dari perolehan skor 48 menjadi 55 dan prosentase sebesar 80 % (tinggi) menjadi 91, 6 % (sangat tinggi) pada siklus II. Bahkan prosentase aktivitas guru sudah melampaui indikator kinerja yang sudah ditentukan peneliti yaitu $\geq$ 80%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung:

Tabel 4. 5

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
I	**Persipan**					
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√		3
	Persiapan alat perlengkapan belajar			√		3
	Persiapan performance siswa			√		3
II	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan awal					
	Siswa menjawab - Salam dari guru - Membaca do'a - Mendengarkan absensi			√		3
	Siswa bersemangat saat guru memberikan ice breaking				√	4
	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru			√		3
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√	4
	Kegiatan inti					
	Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi guru			√		3
	Siswa berdiskusi menentukan persoalan-persoalan faktual yang terjadi di sekitar				√	4
	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya mengenai persoalan faktual			√		3
	Siswa memberikan tanggapan atas persoalan yang terjadi			√		3
	Siswa memberikan saran terhadap			√		3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	persoalan yang terjadi					
	Siswa menyimpulkan pokok-pokok persoalan hasil diskusi pada lembar kerja yang tersedia			√		3
	Kegiatan akhir					
	Siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari			√		3
	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru			√		3
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru				√	4
III	**Pengelolaan waktu belajar**					
	Ketepatan memulai pembelajaran				√	4
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran			√		3
	Ketepatan menutup pembelajaran			√		3
	Kesesuaian dengan RPP			√		3
	Efektifitas waktu			√		3
IV	**Suasana kelas**					
	Kelas kondusif			√		3
	Kelas hidup				√	4
Skor perolehan		**75**				
Skor maksimal		**92**				
Prosentase aktivitas siswa =		**81, 5%**				

Dari data hasil observasi siswa siklus II dalam menerapkan model pembelajaran *Time Token* mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual, jumlah skor yang diperoleh adalah 75 sedangkan Prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh sebesar 81, 5 %. Berikut keterangan perhitungan pada tabel 4. 2 diatas :

Nilai Prosentase $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\ \%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{75}{92} x\ 100\ \%$$

$$= 81,5\ \%$$

Sehingga secara keseluruhan dapat diamati bahwa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dikategorikan cukup menjadi tinggi pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mulai adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa. Siswa yang awalnya kurang percaya diri menjadi lebih aktif berbicara sesuai dengan EYD dan kesantunan berbahasa.

4. Hasil Nilai Siswa Siklus II

Adapun data penilaian pada siklus II untuk mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Daftar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

No	Nama	Kriteria												Total skor	Nilai	Ket
		Keruntutan bahasa			Ketepatan pemilihan kata (diksi) dan EYD			Kesantunan Berbahasa			Kelancaran dan ekspresi					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	AMS	√				√		√					√	9	75	T
2	ATA	√			√			√				√		11	92	T
3	DF	√			√			√			√			12	100	T
4	II F	√				√		√			√			11	92	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	JH	√			√			√			√			12	100	T
6	K S	√				√			√			√		9	75	T
7	L N	√			√				√		√			11	92	T
8	LUH	√			√			√			√			12	100	T
9	L M	√				√		√			√			11	92	T
10	MRA	√			√			√					√	10	83	T
11	MR F		√			√			√			√		8	67	TT
12	MSM	√				√		√				√		10	83	T
13	MZM	√			√			√				√		11	92	T
14	MA	√			√			√			√			12	100	T
15	MFAL.	√			√			√			√			12	100	T
16	MAA	√			√			√				√		11	92	T
17	MFWM	√				√		√					√	9	75	T
18	MFS	√			√			√			√			12	100	T
19	NS	√			√			√			√			12	100	T
20	NI	√				√		√					√	9	75	T
21	RI	√				√			√			√		8	67	TT
22	SSA	√			√			√			√			12	100	T
23	SSDI	√				√		√				√		10	83	T
24	S NA	√			√			√			√			12	100	T
25	S NC	√				√		√			√			11	92	T
26	TT Z	√			√			√			√			12	100	T
27	RR	√			√			√			√			12	100	T
jumlah																2427
Rata-rata																89, 8
Prosentase Ketuntasan																86 %

Berikut keterangan perhitungan pada tabel 4.3 diatas :

Jumlah siswa yang tuntas : 25 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai rata-rata : $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

: $\frac{2427}{27}$

: 89, 8

Prosentase Ketuntasan : $\frac{F}{N}$ x 100%

: $\frac{25}{27}$ x 100%

: 86 %

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pada siklus II secara umum tuntas karena nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada materi kalimat tanggapan mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh sebesar 89, 8 dan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 86% atau 25 siswa dari 27 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat dibandingkan pada siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan data pengamatan yang diperoleh pada siklus II dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil nilai siswa pada aspek keterampilan berbicara materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual pada mata pelajaran bahasa Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan peneliti cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pada siklus I. Adapun hasil yang diperoleh dalam siklus II, yaitu aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan siklus I, dari prosentase 80 % menjadi 91, 6% pada siklus II. Sedangkan prosentase aktivitas siwa pada siklus I sebesar 67,4 % menjadi 81, 5%. Begitu juga dalam aspek keterampilan berbicara siswa diperoleh nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 75, 26 menjadi 89, 8 pada siklus II, sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 67 % menjadi 86 % pada siklus II. Pada siklus I hanya 18 siswa dari 27 siswa yang tuntas sedangkan pada siklus II 25 siswa yang tuntas. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi bahasa Indonesia kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual dikatakan berjalan dengan baik. Sehingga peneliti menganggap tidak perlu lagi dilakukan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Materi Kalimat**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanggapan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidaorjo

Penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo dilakukan dengan dua kali siklus. Penerapan pada siklus I masih dikatakan belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prosentase pengamatan aktivitas guru dan siswa. Hasil prosentase aktivitas guru diperoleh sebesar 80 %. Prosentase tersebut sudah memenuhi indikator, namun berada di batas minimal yang sudah ditentukan, yaitu 80%. Sedangkan hasil prosentase aktivitas siswa mencapai 67, 4%. Tentu hal ini masih jauh dari batas minimal indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥ 80%.

Kurang maksimalnya penerapan model pembelajaran *Time Token* pada siklus I dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya terbatasnya media yang digunakan terutama pada kegiatan apresepsi yang menyebabkan siswa terlihat kurang antusias untuk memberikan respon, guru kurang bisa mengkondisikan kelas saat ada beberapa siswa yang berebutan ingin menyampaikan tanggapan yang hal tersebut menyebabkan kondisi kelas menjadi ramai, pada kegiatan memberikan tanggapan, siswa masih sering mengalami kesulitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menyusun kata, sebagian besar siswa masih sering menggunakan bahasa Indonesia yang kurang baku.

Berdasarkan penerapan model *Time Token* pada siklus I yang terdapat beberapa kendala, maka pada siklus II peneliti melakukan beberapa perbaikan, diantaranya menggunakan gambar persoalan faktual yang ditempel di depan kelas untuk menarik antusias siswa dalam merespon apresepsi dari guru, menjelaskan kembali cara menyampaikan tanggapan yang baik dan benar serta teknik model pembelajaran *Time Token*, memberikan reward bagi siswa yang aktif, dan memberikan kesempatan berbicara bagi 2 siswa dari setiap kelompok untuk memberikan tanggapan.

Pada proses kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut tampak pada perolehan prosentase aktivitas guru sebesar 91, 6 % sedangkan aktivitas siswa diperoleh prosentase sebesar 81, 5 %. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan dikatakan berjalan dengan baik karena sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

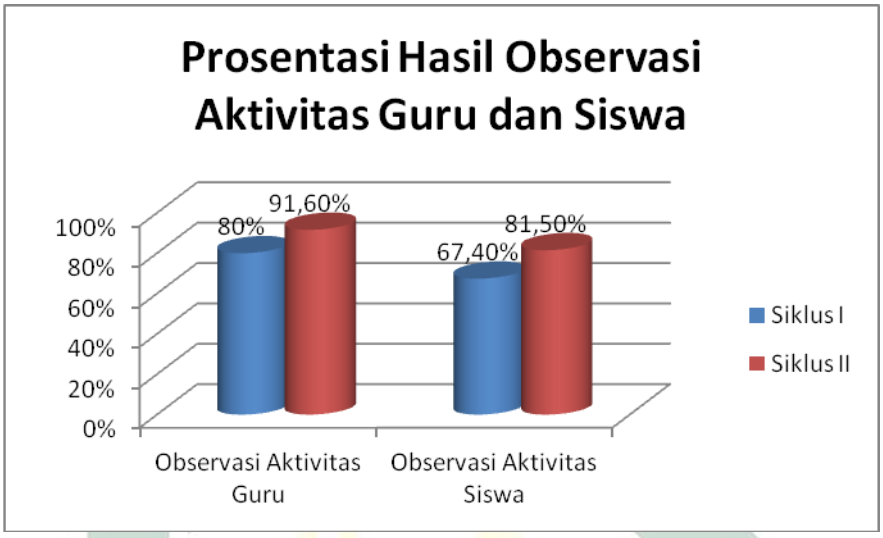

4. 1 Grafik Prosentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat Tanggapan setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Time Token*

Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kalimat tanggapan dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* selalu meningkat pada tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata–rata kelas yang diperoleh adalah 75, 26 dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 67%. Hal ini masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu untuk nilai rata–rata kelas 75 sedangkan untuk prosentase ketuntasan hasil belajar ≥ 80%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pada siklus II nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada materi kalimat tanggapan mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh meningkat menjadi 89, 8 dan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 86% atau 25 siswa dari 27 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan data pengamatan yang diperoleh pada siklus II dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil nilai siswa pada aspek keterampilan berbicara materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan peneliti cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pada siklus I. Adapun hasil yang diperoleh dalam siklus II, yaitu nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 75, 26 menjadi 89, 8 pada siklus II, sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 67% menjadi 86 % pada siklus II. Pada siklus I hanya 18 siswa dari 27 siswa yang tuntas sedangkan pada siklus II 25 siswa yang tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

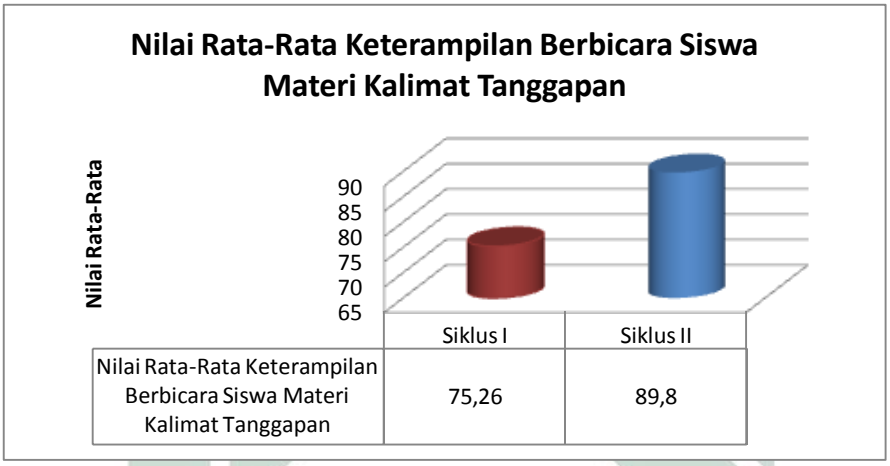

4. 2 Grafik Nilai Rata-rata Keterampilan Berbicara

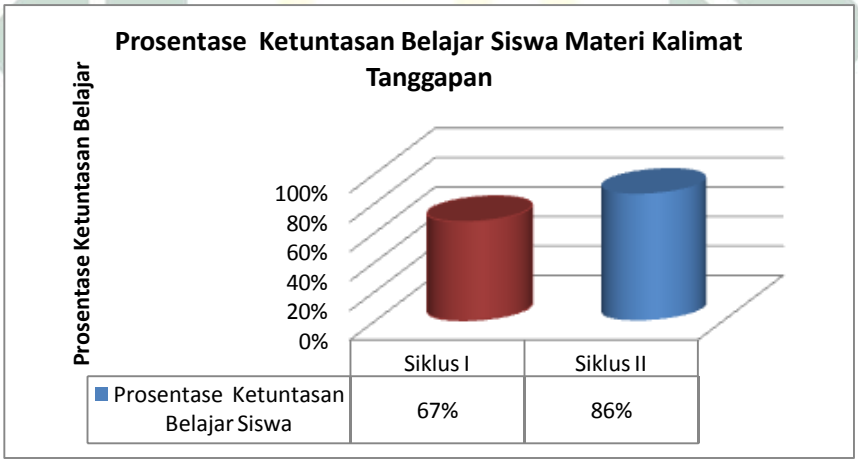

4.3 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi bahasa Indonesia kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual dikatakan berjalan dengan baik. Sehingga peneliti menganggap tidak perlu lagi dilakukan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id